

Keterkaitan tragedi pemberontakan Kwangju 18 mei 1980 dalam makna puisi Nunmur-ui Jumeokbap karya Koh Jung-Hee = The Relation of Kwangju uprising may 18th 1980 tragedy in the meaning of Nunmur-ui Jumeokbap poetry by Koh Jung Hee

Muttiara Lisaanie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468747&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam puisi Nunmur-ui jumeokbap karya Koh Jung-Hee dengan melihat kaitannya dengan tragedi Pemberontakan Kwangju 1980. Penulisan jurnal ini menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penulisan jurnal ini menunjukkan bahwa puisi Nunmur-ui jumeokbap karya Koh Jung-Hee memiliki makna mendalam yang menggambarkan suasana ketika pemberontakan Kwangju 1980 terjadi. Puisi ini diterbitkan tahun 1990 dalam buku kumpulan puisi Koh Jung-Hee yang berjudul Kwangju-ui nunmulbi, dalam buku kumpulan puisi tersebut, puisi-puisinya menceritakan tentang tragedi pemberontakan Kwangju, bagaimana kondisi masyarakat pada saat itu. Kata kunci jumeokbap atau dalam bahasa Indonesia berarti "nasi kepal" juga memiliki peran penting dalam peristiwa yang menjadi pintu gerbang demokrasi di Korea tersebut. Jumeok sendiri dapat diartikan sebagai kepalan yang menandakan kekuatan dan semangat juang masyarakat Kwangju pada masa itu. Puisi Nunmur-ui Jumeokbap karya Koh Jung-Hee ini menggambarkan tragedi pemberontakan Kwangju 1980 melalui larik-larik puisinya dan makna yang terkandung di dalamnya.

ABSTRACT

This study aims to know the meaning contained in the poem Nunmur ui jumeokbap by Koh Jung Hee by looking at the connection with the 1980 Kwangju uprising tragedy. This study using qualitative analysis methods. The results of this journal show that the Nunmur ui jumeokbap poetry by Koh Jung Hee has a profound meaning that describes the atmosphere and situation when the 1980 Kwangju uprising occurred. This poem was published in 1990 in Koh Jung Hee 39 s poetry book entitled Kwangju ui nunmulbi, in the collection of poems, her poems recounting the tragedy of the Kwangju rebellion, the condition of society at the time. Keyword jumeokbap or in Indonesian means "nasi kepal" also has an important role in the event that became the gate of democracy in Korea. Jumeok itself can be interpreted as a fist that denotes the fighting spirit of Kwangju society at that time. Koh Jung Hee as a writer from Kwangju made the tragedy her inspiration for writing poetry. Nunmur ui Jumeokbap by Koh Jung Hee illustrates the tragedy of the Kwangju 1980 revolt through its poetry lines and the meaning that contained in this poetry.